Bagaimana menjadi seorang Kristen

Ungkapan "Kristen Perjanjian Baru" hanya berarti melakukan hal-hal sebagai Perjanjian Baru menjelaskan. Tuhan memiliki "pola kata suara" untuk iman Kristen dan kita harus "tahan" untuk pola ini (2 Tim. 1:13). pola Allah adalah bagian dari "pintu sempit" yang membawa hidup (Matius 7:13-14) dan pola ini, jika orang akan menggunakannya, menghilangkan kebingungan agama dan perpecahan agama (bdk. 1 Kor 14:33.). Ketika orang tidak mengetahui pola Tuhan atau mereka menolak beberapa bagian dari itu, akan ada ratusan atau ribuan kelompok agama yang berbeda yang mengaku semua untuk menjadi The pengikut Kristus yang sejati tahu bahwa Allah memiliki cara khusus dalam melakukan sesuatu dan "Kristen." adalah penting untuk "memegang pola" (bdk. 1 Kor. 4:17).

Salah satu bagian yang paling dasar pola Allah ditemukan di konversi (cara seseorang menjadi seorang Kristen). Sebagaimana ditunjukkan oleh grafik berikut, pola Allah bagi konversi memerlukan iman (kepercayaan), pertobatan (berbalik dari dosa), pengakuan, dan baptisan (perendaman dalam air) untuk pengampunan dosa.

Alkitab perintah ayat Allah Tuhan perintah Berkat
Mk. 16:16: Percaya dan dibaptis Tersimpan
Kisah Para Rasul 2:38: Bertobatlah dan hendaklah Remisi dibaptis dari dosa-dosa
Kisah Para Rasul 22:16: Bangunlah dan dibaptis Cuci dosa-dosa

Informasi dalam Mk. 16:16 telah dibandingkan dengan kereta api; sama seperti gerbong boks yang bergabung bersama-sama dengan pin kopling, jadi kata "dan" bergabung bersama-sama perintah dari "keyakinan" dan "baptisan" (Yesus berkata seseorang harus percaya dan dibaptis sebelum dia dapat "diselamatkan"). Karena mereka dalam Kisah 2 telah mendengar dan percaya fakta-fakta Injil (Kis 2:37), mereka diperintahkan untuk "bertobat dan dibaptiskan" sehingga mereka bisa menerima "pengampunan dosa" (Kisah 2:38). Informasi dalam Kisah 2 juga menawarkan gambaran yang sangat baik dari pertobatan, sebuah kata yang berarti Orang-orang yang dahulu membenci Yesus (Kis 2:36) bertobat "untuk berubah menjadi lebih baik." (Mereka mulai untuk mencintai dan mengikuti Yesus). Setelah orang-orang percaya dan bertobat, mereka harus dibaptis, suatu tindakan yang "mencuci dosa-dosa" (Kis 22:16).

Selain bagian dalam grafik sebelumnya, Alkitab juga menjelaskan tujuan baptisan dalam Gal. 3:27 (Paulus mengatakan baptisan menempatkan orang-orang "dalam Kristus"). Jika seseorang cukup tua untuk bertanggung jawab atas tindakannya, dia adalah salah "dalam Kristus" atau Jika seseorang cukup tua untuk bertanggung jawab atas perbuatannya dan dia adalah "keluar dari Kristus." "Keluar dari Kristus," dia tidak ada berkat rohani, salah satunya adalah keselamatan (2 Tim 2:10.). Mereka yang "di dalam Kristus" memiliki semua berkat rohani (Ef. 1:3), salah satunya adalah keselamatan. Menurut Gal. 3:27, seseorang tidak masuk "dalam Kristus" sampai ia telah benar dibaptis.

Selain Yesus dan Paulus mengatakan bahwa baptisan adalah bagian dari proses keselamatan, ada informasi dalam 1 Pet. 3:20-21. Petrus menggambarkan bagaimana air menjabat sebagai garis pemisah untuk Nuh dan keluarganya (Allah banjir digunakan untuk memisahkan diselamatkan dari, hilang Kej 6-7). Air mengangkat tabut dan

mereka di dalamnya untuk keselamatan dan air menyebabkan belum disimpan tenggelam. Pada kenyataannya, Petrus berkata Nuh dan keluarganya "diselamatkan melalui air" (1 Pet. 3:20). Petrus juga mengatakan ada "kemiripan sejati" bagi orang-orang hari ini dan ini "rupa benar" adalah "baptisan" (1 Petrus 3:21.). Dengan kata lain, seperti air memisahkan diselamatkan dari yang hilang di dunia kuno, sehingga air (baptisan) sekarang membagi diselamatkan dari yang hilang di bawah era Kristen (lihat lagi tabel sebelumnya). Petrus lebih lanjut mencatat bagaimana baptisan bukan untuk "kotoran daging" (bukan suatu proses untuk menghilangkan kotoran fisik), 1 Pet. 3:21. Pembaptisan adalah untuk rohani kotoran-dosa-seperti yang dijelaskan dalam Kisah 2:38 dan Kisah 22:16.

Tidak ada kekuatan khusus di air banjir yang Nuh dipisahkan dari yang tidak selamat dan tidak ada kekuatan khusus dalam air yang sekarang digunakan untuk membaptis orang. pembenaran kami dari dosa datang melalui darah Yesus (Paulus dibuat titik ini dalam Rom. 05:09 dan dia menjelaskan bagaimana proses ini bekerja dalam Rom. 6:1-4).

Sebagaimana ditunjukkan oleh grafik berikut, yang disediakan melalui milik Kami Peduli Ministries, orang-orang berdosa mengakses manfaat dari darah Yesus oleh reenacting kematian Tuhan, penguburan, dan kebangkitan. Setelah seseorang percaya, ia tidak diselamatkan. Orang percaya harus mengalami "kematian." adalah kematian ini deskripsi lain untuk pertobatan (orang harus berbalik dari dosa Bandingkan Kolose 3:7;. Kis 2:38;. Luk 13:03; Kis 17:30). Orang harus "mati untuk dosa" (bertobat) sehingga mereka tidak "mati dalam dosa" (binasa kekal di neraka).

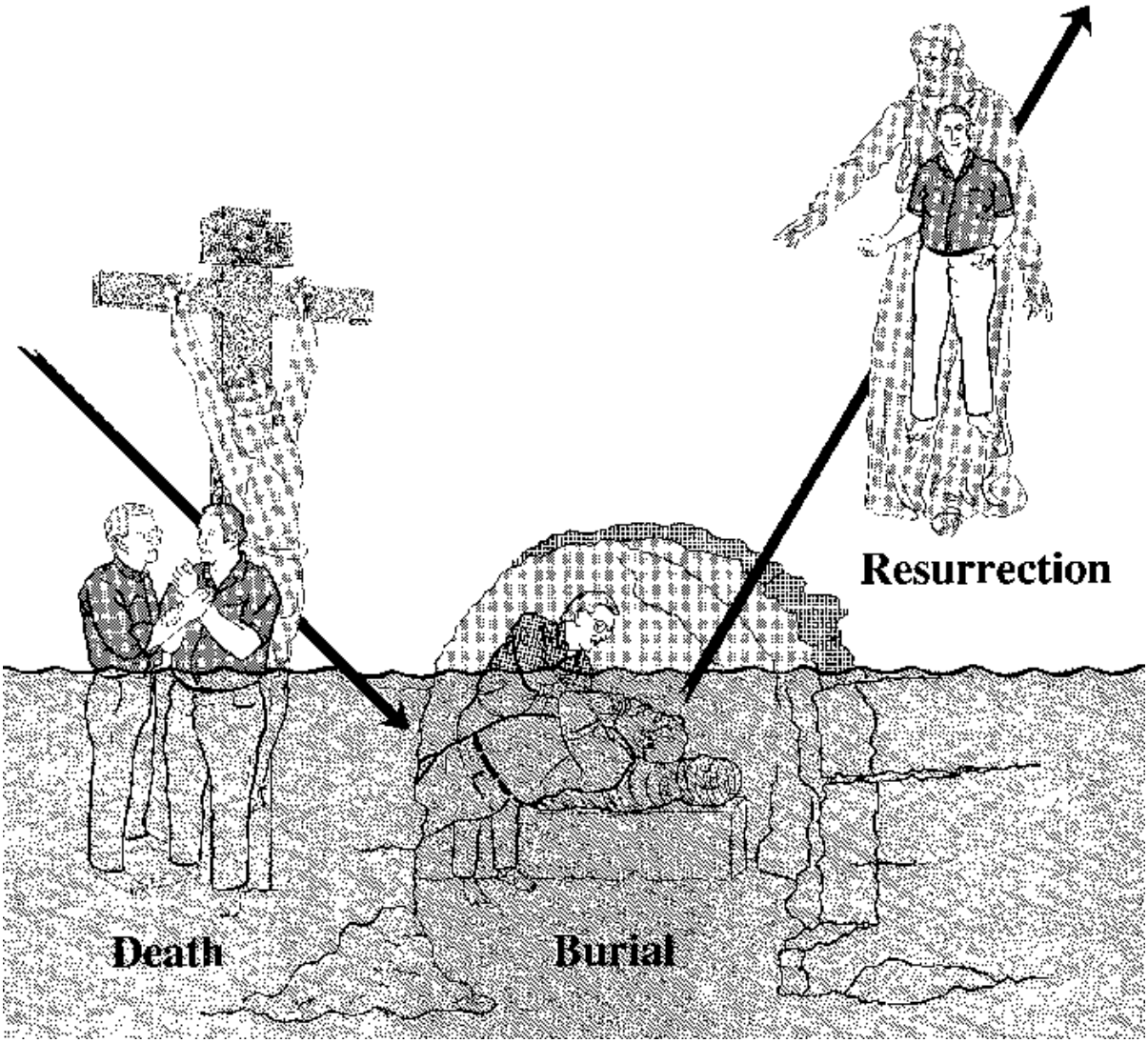

Setelah seseorang telah percaya dan bertobat (mati untuk dosa), dia siap untuk mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah (Kisah 8:37;. 1 Tim 6:12) dan kemudian menjadi "dikubur dengan Kristus melalui baptisan" (Rom 6:4).. Setelah seseorang telah benar dibaptis, ia telah "hidup yang baru" (Roma 6:4).

Banyak yang percaya bahwa "kehidupan baru" (keselamatan, pengampunan dosa dan berkat rohani semua) datang sebelum baptisan, tetapi Alkitab berulang kali mengatakan ini tidak benar. Yesus mengatakan bahwa seseorang "diselamatkan" setelah dibaptis (Markus 16:16). Peter mengatakan seseorang memiliki "pengampunan dosa-dosanya" setelah dibaptis (Kis 2:38). Ananias berkata dosa adalah "tercuci" dengan dibaptiskan (Kis 22:16). Paulus berkata "baptisan" menempatkan orang dalam Kristus (Gal. 3:27). Seseorang menerima "kehidupan baru" setelah baptisan (Rm. 6:4). Yesus berkata seseorang harus "dilahirkan kembali" (Yoh. 3:3) dan ini kelahiran baru memerlukan air (Yoh. 3:5). Allah memiliki pola yang spesifik untuk keselamatan dan pola ini mengharuskan orang untuk memiliki iman, bertobat dari dosa-dosa mereka, mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah, dan "dikubur dengan Kristus" untuk "pengampunan dosa-dosa mereka."

Deskripsi baptisan sebagai "pemakaman" (Roma 6:4 dan Kol 2:12) memberitahu kita

bahwa baptisan Alkitab memerlukan perendaman (kita tidak mengubur sesuatu dengan memercikkan atau menuangkan kotoran di atasnya). Sebuah pemakaman berarti seseorang atau sesuatu ditutupi dan ini adalah apa baptisan Perjanjian Baru membutuhkan (seseorang tenggelam dalam dan dengan demikian tertutup oleh air). Ketika Yohanes membaptis orang, dibaptis dibutuhkan "banyak air" (Yoh. 3:23). Bahkan, ayat ini mengatakan Yohanes membaptis di tempat ini "karena" ada banyak air di sana.

Pembaptisan untuk pengampunan dosa adalah bagian penting dari pola Allah untuk konversi, tapi ini hanya salah satu ciri khas kekristenan Perjanjian Baru. Allah juga telah menciptakan tempat khusus yang disebut "gereja" (kata ini menggambarkan disimpan). Yesus berjanji untuk "membangun gereja-Nya" (Matius 16:18) dan janji ini diperlukan Nya untuk mati kematian yang mengerikan (Kisah 20:28). Yesus membangun gereja-Nya dan Dia membangun hanya satu gereja (perhatikan bahwa dalam Mt. 16:18 kata "gereja" adalah tunggal).

Dalam Ef. 1:22-23 Paulus menggambarkan "gereja" sebagai "tubuh" Yesus '("ke gereja, yang adalah tubuh-Nya"). Kata lain, Paulus menegaskan bahwa gereja kata-kata dan tubuh yang dipertukarkan ("gereja" dan "tubuh" menggambarkan hal yang sama). Arti penting dari fakta ini terlihat dalam Ef. 4:4, suatu tempat di mana Paulus berkata Allah hanya memiliki "satu tubuh." Karena hanya ada "satu tubuh" (Efesus 4:4), dan ini "satu tubuh adalah jemaat" (Efesus 1:22-23), ada satu gereja yang memiliki persetujuan Allah. Banyak gereja lain dapat ditemukan di dunia, tetapi gereja-gereja ini bukan bagian dari gereja yang dibangun oleh Kristus. Gereja-gereja lain yang palsu kelompok yang telah dibangun oleh laki-laki (Matius 15:8-9) dan Yesus mengatakan kelompok-kelompok ini suatu hari akan hancur karena Tuhan tidak membangun mereka (Mat 15:13).

Masalah dengan gereja-gereja palsu adalah sangat buruk bahwa Yesus berkata: "Bukan setiap orang yang berkata kepadaku: Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, tetapi dia yang berbuat kehendak Bapa-Ku yang di sorga. 22 Banyak orang akan mengatakan kepada saya di hari itu, Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat dengan nama-Mu, dan dengan nama-Mu mengusir setan, dan dengan nama-Mu melakukan banyak mujizat? 23 Dan maka Aku akan mengaku kepada mereka, aku tak pernah tahu kau: berangkat dari saya, kamu yang bekerja kedurhakaan "(Matius 7:21-23).

Jika kita ingin benar-benar mengasihi dan melayani Tuhan, kita harus mengidentifikasi dan bekerja dengan satu gereja yang benar Yesus ', bukan sekelompok palsu. Alkitab membantu kita mengidentifikasi mana gereja yang benar melalui Kitab Suci, kita dapat mengidentifikasi gereja yang benar dengan menggunakan "pola" (2 Tim 1:13.) Ditemukan dalam firman Allah. Pola untuk gereja Kristus mencakup hal-hal seperti bagaimana orang menjadi Kristen, bagaimana gereja Yesus 'memuja, bagaimana gereja Tuhan diatur, dan apa yang dilakukan anggotanya.

Seperti telah dijelaskan pada informasi sebelumnya, salah satu tanda identifikasi dari gereja Yesus ditemukan dalam bagaimana orang-orang diselamatkan: Orang harus percaya (Ibr. 11:6); bertobat dari dosa-dosa mereka (Lukas 13:03, Kisah Para Rasul 17: 30); mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah (Rm. 10:9), dan dibaptis untuk pengampunan dosa (Kisah Rasul 2:38; 22:16). Alkitab tidak pernah berbicara tentang hal-hal seperti "Yesus menerima ke dalam hati," "katanya doa orang berdosa," atau

"berdoa untuk menerima Kristus."

Setelah seseorang mengikuti pola Allah untuk konversi seperti yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, Alkitab mengatakan Yesus "menambahkan" orang ke gereja-Nya (Kisah Rasul 2:47, KJV). Dalam gereja-gereja yang dibangun oleh laki-laki (palsu kelompok), orang sering "bergabung dengan" gereja atau mereka adalah "memilih" ke dalamnya. Kisah Para Rasul 2:47 mengatakan keanggotaan dalam gereja Yesus dikendalikan oleh Tuhan sendiri. Kata lain, orang tidak dapat "bergabung" gereja Perjanjian Baru. Tidak dapat mereka dipilih ke dalamnya. Orang secara otomatis menjadi anggota setelah mereka mengikuti pola Allah untuk konversi.

Gereja Perjanjian Baru juga dapat diakui oleh apa yang dilakukannya. Setelah orang-orang menjadi Kristen pada hari Pentakosta (Kisah 2:36-38), Lukas mengatakan bahwa mereka "lanjut stedfastly dalam pengajaran rasul dan persekutuan, dalam pemecahan roti dan doa-doa" (Kis 2:42). Bagian ini menunjukkan bahwa bagian dari contoh Tuhan melibatkan pertemuan secara teratur dan melakukan hal-hal yang tercantum dalam ayat ini. Kebanyakan kelompok agama berkomitmen untuk "doa" dan "persekutuan," tetapi kebanyakan tidak "stedfast" dengan dua karakteristik lain dalam Kis 2:42 (dalam "pengajaran rasul '" dan "memecah-mecahkan roti").

Yesus gereja sebagian dapat diidentifikasi dengan ketaatan kepada para rasul 'ajaran (informasi yang sekarang kita miliki dalam Alkitab). Alih-alih mengikuti aturan dan menentukan manusia (Mat. 15:09), para anggota gereja Kristus menggunakan Alkitab sebagai pedoman saja mereka. Kristen Perjanjian Baru tahu bahwa Allah telah memberikan "hukum kebebasan yang sempurna" (Yakobus 1:25) dan informasi ini memberi mereka "segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan" (2 Petrus 1:3.). Lain lain, menyelesaikan Perjanjian Baru "memoles kita kepada setiap pekerjaan yang baik" (2 Tim. 3:16-17). Jadi, orang Kristen Perjanjian Baru (orang-orang yang merupakan bagian dari gereja Kristus) hanya bergantung pada ini "bentuk pengajaran" (Rm. 6:17) untuk "pola" (2 Tim 1:13.) Yang mereka butuhkan untuk melayani dan menyembah Tuhan "dalam kebenaran" (Yoh. 4:24). gereja Palsu bergantung pada kepercayaan, informasi dari mereka "markas gereja," manual gereja, dll

Kisah 02:42 juga mengacu pada "memecah-mecahkan roti" (yaitu Perjamuan Tuhan. Teks Yunani harfiah mengatakan "pemecahan roti"). Pernyataan ini memberitahu kita orang-orang Kristen abad pertama mengambil bagian dari Perjamuan Tuhan atas dasar "stedfast". bagian-bagian lain memperkuat kenyataan bahwa para anggota gereja Yesus mengambil Perjamuan Tuhan secara teratur. Sebagai contoh, Paulus berbicara tentang majelis Korintus dalam 1 Kor. 16:02. Jemaat Korintus pertemuan pada setiap hari Minggu (titik ini dinyatakan sangat baik di NASB) dan orang-orang Korintus itu membawa item untuk Perjamuan Tuhan untuk majelis mingguan mereka (1 Kor 11:20.). Meskipun item untuk Perjamuan Tuhan sedang disalahgunakan, orang Korintus tahu mereka untuk membawa elemen untuk setiap Perjamuan Tuhan Minggu. Ini adalah praktek untuk Korintus serta semua jemaat lain yang dipraktekkan Kristen Perjanjian Baru (1 Kor 4:17.).

Dalam Kisah Para Rasul 20 kita membaca tentang suatu saat ketika Paulus dengan beberapa rekan Kristen dan kelompok ini sebenarnya menunggu "hari pertama minggu itu" (Kis 20:6), Minggu, sehingga Perjamuan Tuhan dapat diamati (Kisah Rasul 20:7). Meskipun Paulus sedang terburu-buru (Kis 20:16), ia menunggu tujuh hari sehingga ia

bisa bertemu dengan sesama Kristen pada "hari pertama minggu itu" (Kisah 20:6) dan mengambil bagian dari Perjamuan Tuhan (Perjamuan) . Informasi ini sesuai sempurna dengan Kisah Para Rasul 2:42, teks yang mengatakan orang Kristen pertama anggota gereja Yesus mengambil bagian dari setiap Perjamuan Tuhan Minggu "lanjut teguh dalam pemecahan roti.". Dalam gereja-gereja yang dibangun oleh orang-orang, orang dapat mengambil bagian dari Perjamuan Tuhan setahun sekali, dua kali setahun, sekali seperempat, atau sebulan sekali.

Jika jamaah memiliki Perjamuan Tuhan lebih jarang dari sekali seminggu, mereka "mengambil" bagian dari apa yang dimaksudkan untuk menyembah Allah dan dengan demikian mengubah pola ilahi Allah (bandingkan Wahyu 22:19). Jika orang menawarkan Perjamuan Tuhan lebih dari sekali seminggu, mereka "tambahkan ke" pola ilahi Allah dan juga bersalah atas dosa (bandingkan Wahyu 22:18). Jika orang tidak memiliki hari Minggu, "hari pertama minggu itu," sebagai hari khusus mereka untuk menghormati Allah dalam ibadah (1 Kor 16:02.), Mereka juga gagal untuk mengikuti bagian dari pola Perjanjian Baru dan dengan demikian bukan merupakan bagian gereja Perjanjian Baru.

Selain mengidentifikasi gereja Perjanjian Baru melalui pola untuk konversi, cara orang menjadi anggota gereja ini, ketaatan pada Kitab Suci, dan memiliki Perjamuan Tuhan setiap minggu, gereja Perjanjian Baru dapat diidentifikasi dengan ajaran pada memberi. Banyak kelompok agama menarik bagi non-Kristen untuk dana atau mereka melakukan hal-hal seperti penjualan kue dan mencuci mobil. Orang-orang Kristen abad pertama, yang merupakan anggota gereja Perjanjian Baru, "mengambil apa-apa dari orang kafir" (itu, yang belum disimpan 3 Yoh. 7). Hari ini anggota gereja Perjanjian Baru masih memenuhi semua kewajiban keuangan mereka melalui bebas akan kontribusi dari anggota; Kristen Perjanjian Baru tidak ingin mengharapkan atau non-anggota untuk memberikan kontribusi apapun untuk pekerjaan Tuhan.

gereja Kristus juga dapat diidentifikasi dengan jumlah uang yang orang berikan. Banyak kelompok agama memberitahu anggota-anggota mereka untuk "perpuluhan" (memberikan 10% dari pendapatan mereka). Jika sebuah kelompok agama mengajarkan persepuluhan, ini merupakan tanda pasti bahwa itu adalah gereja palsu. Perpuluhan adalah bagian dari hukum Perjanjian Lama yang diberikan kepada bangsa Ibrani. Hukum Perjanjian Lama berisi berbagai aturan tentang pemberian, menguduskan hari Sabat, korban binatang, imam khusus, dll, dan hukum ini berlaku untuk sekitar 1.500 tahun. Setelah Yesus datang ke dalam dunia kematian-Nya Ia mengatakan akan membawa tentang perjanjian yang baru (Luk. 22:20) dan ini terjadi. Yesus mengambil sistem seluruh Perjanjian Lama dengan mati di kayu salib (Ibrani 10:04 dan membandingkan Roma 8:5-13.). Jika orang mencoba untuk mengikat setiap bagian dari hukum Perjanjian Lama pada orang, dan memberitahu orang-orang untuk "perpuluhan" adalah salah satu contoh dari hal ini, Alkitab mengatakan orang "jatuh dari kasih karunia" dan "dipisahkan dari Kristus" (Galatia 5: 4, ASV).

Alih-alih persepuluhan, anggota gereja Perjanjian Baru membuat keputusan pribadi pada seberapa banyak untuk memberi. Pada kenyataannya, gereja yang milik Kristus diatur oleh dua aturan dasar ketika datang untuk memberikan: (1) Berikan "riang" dan (2) berikan sebagai kita telah "makmur" (1 Kor 16:02; 2 Kor. 9:7).. Sejak Perjanjian Baru mengatakan memberikan seperti yang kita telah makmur, setiap gereja yang memberitahu orang untuk "perpuluhan" (memberikan 10%) adalah gereja palsu.

Mereka yang meminta atau memberitahukan semua orang untuk perpuluhan yang mengajar "injil yang berbeda" (Galatia 1:6-9). Kesalahan ini sangat serius bahwa Paulus mengatakan bahwa mereka yang mencoba untuk mengikat beberapa bagian dari hukum Perjanjian Lama pada orang-orang seperti seorang wanita yang menikah dengan dua orang pada saat yang sama (Roma 7:1-4).

Kristen Perjanjian Baru mengetahui dan mengajarkan bahwa Yesus "dipaku hukum tua untuk menyeberangi" (Kolose 2:14) dan penghapusan hukum Perjanjian Lama meliputi penghapusan dari Sepuluh Perintah Allah. Hal-hal seperti pembunuhan, pencurian dan perzinahan masih salah (Roma 13:9), tetapi tindakan ini merupakan salah karena mereka dilarang oleh Perjanjian Baru. Orang bisa "belajar" dari Perjanjian Lama (Roma 15:4), tetapi Perjanjian Baru adalah hukum yang berada di bawah sekarang. Pemalsuan kelompok seringkali gagal untuk membedakan antara Perjanjian Lama dan Baru (mereka mengajarkan bahwa Sepuluh Perintah masih mengikat, orang perlu perpuluhan, masih ada kebutuhan untuk merayakan hari Sabat, dll), tetapi hal-hal ini tidak diajarkan oleh orang-orang Kristen Perjanjian Baru. Anggota gereja Perjanjian Baru mengetahui perbedaan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Karena anggota gereja Perjanjian Baru dengan benar membedakan Perjanjian Lama dari Perjanjian Baru, mereka mematuhi kehendak Allah di bidang musik. Di bawah sistem penyembahan Perjanjian Lama, orang-orang menggunakan musik instrumental (Mzm. 150;. 2 Taw 29:25). Di bawah sistem penyembahan Perjanjian Baru, orang-orang secara khusus diberitahu untuk "bernyanyi" (Efesus 5:19; Kolose 3:16) dan ini adalah apa yang orang Kristen Perjanjian Baru lakukan. Jika Perjanjian Baru kata "membuat musik," kita akan berwenang untuk membuat musik dengan cara apapun yang kita pilih. Karena Tuhan secara khusus mengatakan bahwa mereka yang hidup di bawah Perjanjian Baru adalah untuk membuat musik dengan menyanyikan (bandingkan Ibr. 13:15), ini adalah apa yang umat-Nya lakukan dan ini merupakan tanda identifikasi dari gereja Kristus. Jika kita bernyanyi DAN PLAY dalam ibadah, kita menambahkan dengan petunjuk Allah. Menambahkan musik instrumental untuk menyembah adalah contoh dari "ibadah akan-" (Kolose 2:23) dan akan "melampaui apa yang tertulis" (1 Kor 4:6.).

paduan suara Gereja adalah contoh lain mengatakan Alkitab orang Kristen untuk "bernyanyi satu sama lain" (Efesus 5:19; Kolose 3:16), tetapi menggunakan paduan suara gereja beberapa "karena mereka seperti" melampaui apa yang tertulis. " mereka "adalah Ibadah bukan tentang apa yang kita suka, ini adalah tentang mengikuti pola Allah (bandingkan Yoh 4:24 dimana Yesus berkata bahwa kita.". harus menyembah dalam kebenaran "). Jika kita tidak melakukan sesuatu di jalan Allah telah dijelaskan, kita melampaui apa yang tertulis (1 Kor. 4:6), kita "tidak lagi tinggal di dalam ajaran Kristus," dan kita "tidak Tuhan" (2 Yoh 9)..

Subyek keselamatan dan ibadah sangat membantu dalam memisahkan gereja Perjanjian Baru dari kelompok palsu, tetapi ini bukan satu-satunya cara untuk mengenali gereja yang benar Yesus. Kami juga dapat menentukan mana gereja benar-benar mengikuti pola Tuhan dengan mempelajari apa yang Alkitab katakan tentang organisasi gereja. Setiap organisasi memiliki beberapa jenis struktur, termasuk markas atau kantor utama, dan ini juga berlaku bagi gereja Perjanjian Baru. Yesus adalah kepala gereja-Nya dan Dia tinggal di surga (Kis 1:11). surgawi penobatan Yesus '(Kis 2:30) memberitahu kita "markas" untuk gereja Perjanjian Baru adalah di surga. Kata

lain, gereja Yesus 'tidak memiliki markas duniawi, gereja palsu, bagaimanapun, sering melakukan memiliki kantor pusat di bumi. Gereja Yesus juga otonom (self-mengatur).

Seperti diilustrasikan dengan Kisah 14:23 dan Phil. 1:1, setiap jemaat gereja Tuhan adalah untuk memiliki pemimpin lokal yang dikenal sebagai "orang tua" (orang-orang ini juga disebut sebagai uskup, penatua, pendeta, penilik, gembala. Setiap kata-kata ini menggambarkan aspek yang berbeda dari pekerjaan yang sulung). Paulus menggambarkan kualifikasi untuk orang-orang dalam 1 Tim. 3:1-5 dan dia berkata tua-tua "mengurus" (mereka adalah penguasa untuk dan dalam) sebuah jemaat lokal (1 Tim. 3:5). Titus disebut "tua" dalam Tit. 1:5 dan kemudian menggambarkan mereka sebagai "uskup" dalam Tit. 1:7.

Kita membaca dari tua-tua di Yudea (Kisah 11:29-30), Galatia selatan (Kis 14:23), Yerusalem (Kis 15:6), Efesus (Kisah 20:17), dan Asia Minor (1 Pet. 05:01). Ada tersirat referensi bagi mereka dalam 1 Tes. 5:12 dan Ibr. 13:17. Dalam Tit. 01:05 kita belajar bahwa orang tua dibutuhkan seluruh Pulau Kreta ("setiap kota").

Meskipun pola Allah bagi kepemimpinan gereja tidak melampaui jemaat lokal, persentase yang tinggi dari kelompok-kelompok keagamaan memiliki struktur kepemimpinan yang berlangsung di luar gereja lokal (kelompok-kelompok keagamaan memiliki "markas gereja" di sebuah kota terkenal atau negara lain, atau ada adalah beberapa jenis papan regional, nasional atau seluruh dunia). Meskipun pengaturan ini adalah umum, mereka bertentangan dengan pola Tuhan. organisasi Gereja hanyalah salah satu cara lain untuk memisahkan gereja Kristus dari imitasi yang dibangun oleh laki-laki.

Yesus adalah kepala gereja, penatua adalah pemimpin lokal, dan gereja Yesus telah pelayan khusus yang dikenal sebagai "diaken" (Filipi 1:1). Gereja Kristus juga memiliki laki-laki yang melayani sebagai pengkhotbah. Paulus dan Timotius adalah dua menteri abad pertama dan orang-orang ini disebut sebagai "pelayan" dalam Fil. 1:1. Berbeda dengan gereja-gereja yang dibangun oleh orang-orang dimana pengkhotbah adalah pemimpin dan sering orang yang paling penting dalam jemaat, Alkitab mengatakan para pendeta di gereja Kristus adalah hamba-hamba. Sisanya anggota gereja Yesus dari Perjanjian Baru yang hanya disebut "orang-orang kudus."

Pola Perjanjian Baru bagi organisasi gereja yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya berdiri di kontras dengan sistem "ulama-awam" yang ditemukan dalam banyak denominasi. Bahkan, dalam banyak gereja buatan manusia harus ada "orang resmi" untuk membaptis orang atau membantu dengan ibadah. pola Allah bagi Kristen mengatakan semua diselamatkan adalah "imam" (1 Pet 2:5,. 9). Alih-alih membagi orang ke dalam "klerus dan awam," kata Yesus "semua adalah saudara" (Matius 23:08). Paulus menggambarkan poin ini dengan mencatat bagaimana beberapa orang Korintus membantu dan dengan ibadah (1 Kor. 14:26). Orang-orang Korintus tahu ibadah mereka tidak perlu dilakukan oleh seorang imam khusus atau beberapa jenis "orang suci" karena semua orang Kristen adalah "imam" (Why. 1:6; 5:10) dan semua orang Kristen dianggap " kudus "(1 Pet. 1:15).

Satu-satunya batasan ketika datang untuk memiliki peran utama dalam ibadah adalah jenis kelamin seseorang. Kata lain, wanita tidak diperbolehkan untuk mengambil peran utama dalam perakitan jika laki-laki yang hadir (1 Kor. 14:34-35 dan bandingkan 1 Tim 2:8-13.). Dalam gereja Kristus, setiap laki-laki Kristen dapat membantu dengan ibadah, mengajar atau berkhotbah. Gereja-gereja yang memiliki pendeta wanita yang

paling pasti palsu gereja karena mereka melanggar apa yang Paulus mengatakan dalam 1 Kor. 14:34-35 dan 1 Tim. 2:8-13. Allah telah memberikan suatu "pola" bagi gereja Perjanjian Baru (2 Tim 1:13.) Dan semua perlu menggunakan pola ini untuk mengidentifikasi dan bekerja dengan "gereja Kristus" dalam komunitas mereka.

Apakah kita ditemukan dan kita bagian dari gereja yang dibangun oleh Kristus? Jika "Gereja Kristus" (Roma 16:16) tidak ada di masyarakat kita, kita bisa mulai satu dan praktek Kristen Perjanjian Baru (yaitu melakukan hal-hal seperti Perjanjian Baru menggambarkan). Kita bisa memulai jemaat di rumah kita (1 Kor 16:19;. Kolose 4:15; phile 2.) Atau menggunakan ruang sewaan untuk memulai "menyembah dalam roh dan kebenaran" (Yoh. 4:24). Kita tentunya tidak ingin menjadi bagian dari kelompok palsu bahwa "meninggalkan perintah Allah, dan berpegang teguh tradisi manusia" (Mrk. 7:8). Ingat, "Semua gereja-gereja Kristus salute kamu" (Roma 16:16).